

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab. Pendidikan nasional sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah pendidikan (Isnaini *et al.*, 2016).

Saat ini Covid-19 menjadi perhatian utama dunia. Cepatnya penyebaran penyakit disertai penambahan kasus yang masih terus melonjak, termasuk di Indonesia, serta beragamnya manifestasi klinis Covid 19 berpotensi pada kolapsnya sistem kesehatan (Vollono *et al.*, 2020).

Kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah, Seiring dengan terus meningkatnya kasus terkonfirmasi Covid-19 maka pemerintah Indonesia dengan sigap membuat keputusan dengan mengeluarkan kebijakan bahwa wajib menggunakan masker saat beraktifitas diluar rumah, membatasi jarak satu dengan yang lain, selalu menggunakan *hand Sanitizer*, dan dampak covid juga berimbas pada dunia pendidikan dimana dengan ditiadakannya sekolah dengan tatap muka (offline) dan diganti dengan sistem pendidikan yang berbasis online dimana untuk mengurangi dampak penyebaran covid yang semakin hari jumlah orang yang tertular semakin meningkat, tetapi dengan pembelajaran daring (online) juga berdampak pada proses belajar siswa.

Proses belajar mengajar pada setiap individu tidak ada yang sama. Perbedaan itu disebabkan oleh perbedaan karakteristik setiap individu. Karakteristik peserta didik yang beragam menyebabkan tingkah laku belajarnya berbeda-beda. Dalam menempuh kegiatan belajar mengajar, ada diantara peserta didik yang lancar dan

berhasil namun ada juga yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam proses belajarnya (Zamzami *et al.*, 2020).

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi belajar yang ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha lebih untuk dapat mengatasinya. Salah satu tanda siswa adanya kesulitan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa (Tamba, 2018).

Kesulitan belajar bila tidak ditangani dengan baik dan benar akan menimbulkan berbagai bentuk gangguan emosional (psikiatrik) yang akan berdampak buruk bagi perkembangan kualitas hidupnya di kemudian hari. Idealnya anak dengan kesulitan belajar dapat ditangani dengan baik dan dapat mengatasi masalah yang menyimpannya. Namun demikian, sering tampak perlakuan yang diterima anak yang mengalami kesulitan belajar dari orang tua dan guru tidaklah sesuai harapan. Anak kesulitan belajar sering dipap sebagai anak bodoh, tolol, ataupun gagal. Hal inilah yang menjadi penghambat bagi anak dengan kesulitan belajar (Manurung, 2017).

Materi sistem pertahanan tubuh merupakan termasuk dalam materi yang sifatnya abstrak, dimana pada materi tersebut banyak di pelajari organ-organ dalam pada manusia, antigen dan antibodi pada manusia serta bagaimana mekanisme dari pertahanan tubuh manusia saat bahan asing yang akan merugikan tubuh masuk kedalam tubuh oleh karena itu dalam pembelajarannya diperlukan suatu metode dan media pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam mempelajarinya

Berdasarkan penelitian Cimer (2012), di jelaskan bahwa ada 5 materi biologi yang dianggap sulit bagi siswa untuk dipelajari yaitu topik masalah siklus, sistem hormon, respirasi aerobik, pembelahan sel dan terakhir adalah sistem pertahanan tubuh, dalam penelitiannya juga dijelaskan bahwa alasan utama kesulitan belajar adalah materi yang susah di mengerti, gaya mengajar guru, kebiasaan gaya belajar siswa, perasaan dan sikap negatif siswa terhadap materi dan kurangnya sumber daya.

Penelitian ini juga di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia dikelas XI IPA SMA Negeri 12 Medan. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Biologi di SMA Negeri 12

Medan, diketahui bahwa KKM materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia adalah 78 dan dari hasil wawancara didapat data observasi bahwa hasil belajar siswa yang memenuhi KKM hanya berkisar 60% sedangkan hasil belajar tidak memenuhi KKM berkisar 40% dan dari wawancara tersebut di dapat juga bahwa sebagian siswa berpendapat bahwa mata pelajaran biologi khususnya di mata pelajaran Sistem Pertahanan tubuh Manusia merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami seperti memahami mekanisme bagaimana tubuh melawan patogen dan penyakit yang masuk ke dalam tubuh oleh .

Untuk memahami seberapa besar tingkat kesulitan dan titik kesulitan siswa dalam belajar, maka dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menganalisis hasil evaluasi belajar siswa. Gambaran tingkat kesulitan belajar akan dapat terlihat dari hasil evaluasi belajar mereka, setelah diketahui kesulitan yang dihadapi siswa dan seberapa besar tingkat kesulitan belajar siswa, maka dapat dilakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut, dari hasil analisis tersebut juga akan diketahui faktor penyebab kesulitan belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di Kelas XI IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi adanya beberapa masalah yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar atau belum tercapainya KKM siswa terhadap pelajaran biologi khususnya pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia.
2. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan pada saat belajar materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami mekanisme pertahanan tubuh terhadap benda asing.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 12 Medan.
2. Kesulitan belajar siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 12 Medan.
3. Kesulitan belajar siswa aspek kognitif pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 12 Medan.
4. Faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Ruang lingkup diatas, maka adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa aspek kognitif siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa aspek indikator pembelajaran pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif dalam mempelajari materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Kesulitan belajar siswa dari aspek indikator pembelajaran pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek kognitif pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa aspek indikator pembelajaran pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mempelajari materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.7. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru Biologi, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai letak kesulitan belajar siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia sehingga guru dapat mendapat solusi terbaik agar siswa lebih mudah dalam memahami materi sistem pertahanan tubuh manusia.

2. Bagi Siswa, Penelitian ini dapat memberikan motivasi, semangat dan masukan belajar khususnya dalam mempelajari materi sistem pertahanan tubuh manusia sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi penelitian lain, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam proses penelitian tentang materi sistem pertahanan tubuh manusia selanjutnya.

1.8. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan dan penafsiran yang berbeda dan terlalu meluas tentang penelitian ini, maka definisi operasional yang mengarah ke penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis pada penelitian ini adalah penyelidikan terhadap penyebab kesulitan belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui mengapa siswa tersebut mengalami kesulitan belajar dan faktor apa saja yang mempengaruhi dan menyebabkan siswa mengalami kesulitan.

2. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar yang ada pada penelitian ini merupakan hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar yang dialami siswa dan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kurang baik atau rendah.

3. Materi sistem pertahanan tubuh manusia

Materi sistem pertahanan tubuh manusia merupakan sistem pertahanan yang berperan dalam mengenal, menghancurkan, serta menetralkan benda-benda asing atau sel-sel abnormal yang berpotensi merugikan bagi tubuh, kemampuan tubuh untuk menahan atau menghilangkan benda asing serta sel-sel abnormal disebut imunitas (kekebalan). Dalam penelitian ini materi sistem pertahanan tubuh manusia menjadi materi yang sulit untuk mengerti karena materi ini sulit dimengerti dan abstrak.